

ANALISIS SENTIMEN MAHASISWA UNIVERITAS LANCANG KUNING TERHADAP PENGGUNAAN EDLINK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE SVM

Sindi Oktavia Siahaan¹, Lucky Lhaura Van FC², Nadya Alinda Rahmi³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Univeritas Lancang Kuning

³Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Univeritas Putra Indonesia YPTK Padang

1,2,3, Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp.0811 753 2015

e-mail: [1sindioktaviasiahaan@gmail.com](mailto:sindioktaviasiahaan@gmail.com), [2lucky@unilak.ac.id](mailto:lucky@unilak.ac.id), [3nadyaalindaa@upiypk.ac.id](mailto:nadyaalindaa@upiypk.ac.id)

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam mendukung pembelajaran. Learning Management System (LMS) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola administrasi, mendokumentasikan kegiatan, serta memfasilitasi proses belajar mengajar dan distribusi materi secara daring. Salah satu bentuk Learning Management System adalah aplikasi Edlink. Meskipun memiliki berbagai fitur, mahasiswa masih sering menghadapi kendala teknis, sehingga perlu dilakukan analisis sentimen untuk mengevaluasi pengalaman pengguna. Penelitian ini bertujuan menganalisis sentimen mahasiswa terhadap penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran. Data yang digunakan sebanyak 507 data ulasan mahasiswa yang dikumpulkan melalui kuesioner yang kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode Support Vector Machine (SVM) untuk mengklasifikasikan sentimen ke dalam kategori positif, netral, dan negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan sentimen positif, dengan akurasi klasifikasi sebesar 83%.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Support Vector Machine, Edlink, Learning Management System

Abstract

Advances in information technology have encouraged the use of Learning Management Systems (LMS) to support learning. A Learning Management System (LMS) is software used to manage administration, document activities, and facilitate the teaching and learning process and the distribution of materials online. One form of Learning Management System is the Edlink application. Despite its various features, students still often encounter technical obstacles, so sentiment analysis is needed to evaluate the user experience. This study aims to analyze student sentiment towards the use of Edlink as a learning medium. The data used consisted of 507 student reviews collected through a questionnaire, which were then analyzed using the Support Vector Machine (SVM) method to classify sentiment into positive, neutral, and negative categories. The results of this study show that the majority of students gave positive sentiment, with a classification accuracy of 83%.

Keywords: Sentiment Analysis, Support Vector Machines, Edlink, Learning Management System

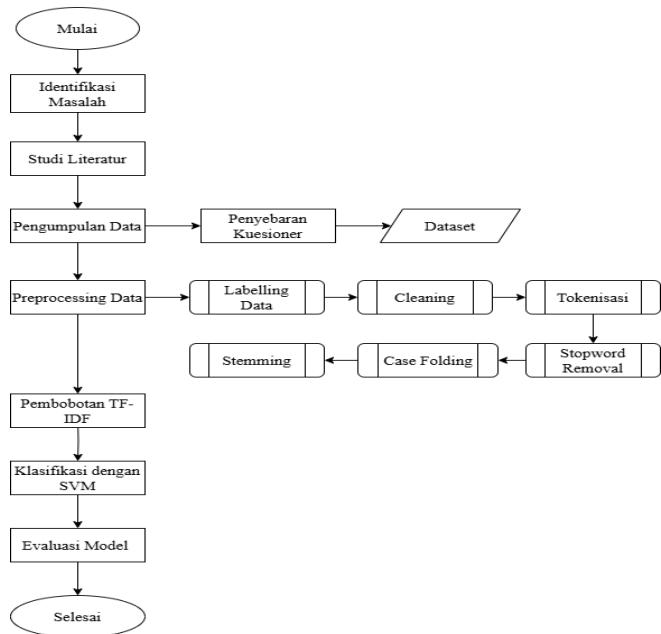
1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan institusi pendidikan untuk mengadopsi teknologi *digital* guna mendukung kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang menjadi media pembelajaran dalam institusi pendidikan adalah penggunaan *Learning Management System* (LMS)[1]. *Learning Management System* (LMS) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola administrasi, mendokumentasikan kegiatan, serta memfasilitasi proses belajar mengajar dan distribusi materi secara daring[2]. Pemanfaatan LMS dalam pembelajaran memberi kemudahan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran serta proses pembelajaran

menjadi lebih efektif[3]. Edlink merupakan salah satu LMS yang digunakan di Universitas Lancang Kuning sebagai media pembelajaran yang menyediakan berbagai fitur, seperti kelas *virtual*, pengunggahan materi, absensi, pemberian tugas, dan pengumuman tugas. Penggunaan Edlink diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efektif seiring dengan tuntutan integrasi teknologi dalam pendidikan. Namun, dalam penggunaan mahasiswa masih menghadapi sejumlah kendala teknis, seperti kesulitan *login*, mata kuliah yang tidak muncul, notifikasi yang tidak berjalan, serta keluarnya aplikasi secara tiba-tiba. Berbagai kendala tersebut berpotensi memengaruhi pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Edlink, sehingga perlu dilakukan evaluasi melalui analisis sentimen untuk mengetahui tanggapan positif, netral, maupun negatif dari mahasiswa sebagai pengguna utama. Analisis sentimen adalah proses menganalisis teks seperti pendapat atau opini seseorang mengenai suatu topik untuk menentukan teks tersebut ke dalam kategori positif, netral, atau negatif[4]. Keunggulan analisis sentimen ini adalah menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan penelitian dengan jumlah data yang besar[5]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen mahasiswa Universitas Lancang Kuning terhadap penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM). *Support Vector Machine* (SVM) adalah salah satu algoritma *machine learning* dalam kategori *supervised learning* yang mampu menganalisis data dan mengklasifikasikannya ke dalam kelompok yang berbeda dan menghasilkan akurasi tinggi[6]. Oleh karena itu, memahami persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Edlink menjadi hal yang sangat penting, karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai kelebihan dan kelemahan aplikasi sekaligus menjadi dasar evaluasi dan pengembangan layanan pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi.

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) dalam menganalisis sentimen dengan tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Penelitian

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini, penulis melakukan persiapan dalam melakukan penelitian ini, meliputi mengidentifikasi masalah terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan

studi literatur untuk mendapatkan informasi tambahan serta memperoleh teori yang dibutuhkan.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarluaskan kepada mahasiswa mengenai ulasan mereka terhadap penggunaan Edlink. Data yang didapatkan berupa ulasan mahasiswa yang akan menjadi dataset dalam penelitian.

2.3. Preprocessing Text

Tujuan *preprocessing* data adalah membersihkan dan mempersiapkan data mentah agar menjadi lebih bersih dan terstruktur untuk digunakan dalam analisis. Tahapan *preprocessing* yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- 2.3.1. *Labelling*. *Labelling* adalah proses pemberian label terhadap sentimen ke dalam kategori sentimen positif, sentimen netral, dan sentimen negatif.
- 2.3.2. *Cleaning*. *Cleaning* adalah pembersihan data teks dari elemen-elemen yang tidak penting seperti menghapus tanda baca, angka, symbol atau karakter khusus (emoji).
- 2.3.3. Tokenisasi. Tokenisasi adalah proses memecah teks yang dapat berupa kalimat atau paragraf menjadi unit-unit kecil yang disebut token.
- 2.3.4. *Stopword removal*. *Stopword removal* adalah proses menghapus kata-kata umum yang sering muncul di teks tetapi tidak memiliki makna penting.
- 2.3.5. *Case folding*. *Case folding* adalah proses mengubah semua teks menjadi huruf kecil.
- 2.3.6. *Stemming*. *Stemming* adalah proses mengurangi kata ke bentuk dasarnya.

2.4. TF-IDF

Term Frequency – Inverse Document Frequency adalah salah satu teknik yang digunakan dalam pengolahan teks dan pemodelan bahasa alami. Pembobotan TF-IDF pada teks dilakukan untuk memberikan bobot lebih tinggi pada kata-kata yang lebih informatif atau yang lebih penting pada data[7].

2.5. Support Vector Machine (SVM)

Metode *Support Vector Machine* (SVM) adalah salah satu metode dalam *machine learning* yang bertujuan untuk menemukan fungsi pemisah terbaik di antara fungsi yang ada untuk memisahkan dua macam obyek[8]. Untuk melakukan klasifikasi dengan metode *Support Vector Machine* (SVM) terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu: menentukan *hyperlane*, menentukan *margin* dan pemetaan *support vector* ke dalam suatu kelas dalam *class dimensi* yang sama[9].

2.6. Confusion Matrix

Confusion matrix memberikan informasi perbandingan hasil klasifikasi yang dilakukan oleh sistem (model) dengan hasil klasifikasi sebenarnya. *Confusion matrix* berbentuk tabel matriks yang menggambarkan kinerja model klasifikasi pada serangkaian data uji yang nilai sebenarnya diketahui. *Confusion matrix* ini adalah tabel yang berisi empat kombinasi nilai prediksi dan nilai aktual yang berbeda[10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengumpulan Data

Analisis sentimen terhadap ulasan mahasiswa mengenai penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM). Data yang digunakan diperoleh dari pengisian kuesioner oleh mahasiswa Universitas Lancang Kuning. Jumlah total responden sebanyak 507 mahasiswa. Data yang akan dianalisis untuk klasifikasi sentimen adalah ulasan dari mahasiswa mengenai penggunaan mahasiswa dalam menggunakan Edlink sebagai media pembelajaran.

TABEL 1. Dataset Ulasan Mahasiswa
Ulasan

Sangat memuaskan sehingga mudah bagi mahasiswa untuk melihat dan mengerjakan studi kampus
Edlink sangat bermanfaat karena hanya dengan aplikasi tersebut mahasiswa bisa melakukan semua kegiatan perkuliahan seperti absen, membaca materi, maupun perkuliahan yang dilakukan secara online tanpa perlu keluar dari edlink
sangat membantu dan mempermudah mengakses tugas dan materi dari dosen
Edlink cukup menarik sebagai media pembelajaran, mudah diakses walaupun kadang error dan akun suka keluar sendiri
edlink sangat membantu, cuma kadang notifnya agak lama masuk dan kalau udah ga buka hampir seminggu <i>log out</i> sendiri

3.2. Preprocessing Data

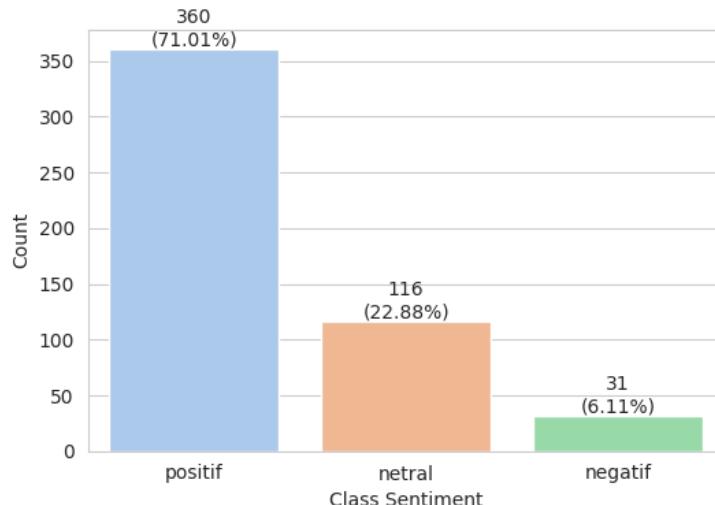
3.2.1. Labelling

Proses *labeling* pada penelitian ini dilakukan secara otomatis dengan memetakan kata-kata. Dari 507 data ulasan mahasiswa mengenai edlink akan dikategorikan ke dalam 3 kelas sentimen yaitu positif, netral dan negatif berdasarkan kata atau frasa tertentu yang telah dikategorikan.

TABEL 2. Hasil *Labelling*

Positif	Netral	Negatif
Sangat memuaskan sehingga mudah bagi mahasiswa untuk melihat dan mengerjakan studi kampus	Edlink cukup menarik sebagai media pembelajaran, mudah diakses walaupun kadang <i>error</i> dan akun suka keluar sendiri	Edlink Masih kurang optimal karena saya pernah keluar sendiri dari aplikasi secara tiba tiba
Sangat memudahkan untuk mahasiswa	edlink sangat membantu, cuma kadang notifnya agak lama masuk dan kalau udah ga buka hampir seminggu <i>log out</i> sendiri	Terkadang saat menggunakan edlink saya mengalami <i>error</i>
Edlink sangat bermanfaat karena hanya dengan aplikasi tersebut mahasiswa bisa melakukan semua kegiatan perkuliahan seperti absen, membaca materi, maupun perkuliahan yang dilakukan secara online tanpa perlu keluar dari edlink	Membantu sebagai pengingat, tapi kalo Udah <i>ngebug</i> , <i>ngedelay</i> / <i>loading</i> , kadang suka agak lama	Kadang notifikasi telat masuk / <i>delay</i>

Setelah proses *labeling* otomatis selesai, dari 507 ulasan mahasiswa ditemukan ulasan dengan kategori sentimen positif berjumlah 360 ulasan, sentimen netral sebanyak 116 ulasan, dan sentimen negatif berjumlah 31 ulasan.



Gambar 2. Diagram Hasil *Labeling*

3.2.2. Cleaning

TABEL 3. Hasil Cleaning

Ulasan	cleaned
Sangat memuaskan sehingga mudah bagi mahasiswa untuk melihat dan mengerjakan studi kampus	Sangat memuaskan sehingga mudah bagi mahasiswa untuk melihat dan mengerjakan studi kampus
Bagus	Bagus
Sangat memudahkan untuk mahasiswa	Sangat memudahkan untuk mahasiswa
Aplikasi nya bagus, fiturnya lengkap alasan saya menggunakan edlink agar memudahkan saya untuk mengakses pembelajaran yg diberikan dosen	Aplikasi nya bagus fiturnya lengkap alasan saya menggunakan edlink agar memudahkan saya untuk mengakses pembelajaran yg diberikan dosen

3.2.3. Tokenisasi

TABEL 4. Hasil Tokenisasi

cleaned	tokenized
Sangat memuaskan sehingga mudah bagi mahasiswa untuk melihat dan mengerjakan studi kampus	['Sangat', 'memuaskan', 'sehingga', 'mudah', 'bagi', 'mahasiswa', 'untuk', 'melihat', 'dan', 'mengerjakan', 'studi', 'kampus']
Bagus	['Bagus']
Sangat memudahkan untuk mahasiswa	['Sangat', 'memudahkan', 'untuk', 'mahasiswa']
Aplikasi nya bagus fiturnya lengkap	['Aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']
alasan saya menggunakan edlink agar memudahkan saya untuk mengakses pembelajaran yang diberikan dosen	['alasan', 'saya', 'menggunakan', 'edlink', 'agar', 'memudahkan', 'saya', 'untuk', 'mengakses', 'pembelajaran', 'yg', 'diberikan', 'dosen']

3.2.4. Stopword Removal

TABEL 5. Hasil Stopword Removal

<i>tokenized</i>	<i>stopword removal</i>
['Sangat', 'memuaskan', 'sehingga', 'mudah', 'bagi', 'mahasiswa', 'untuk', 'melihat', 'dan', 'mengerjakan', 'studi', 'kampus']	['Sangat', 'memuaskan', 'mudah', 'bagi', 'mahasiswa', 'studi', 'kampus']
['Bagus']	['Bagus']
['Sangat', 'memudahkan', 'untuk', 'mahasiswa']	['Sangat', 'memudahkan', 'mahasiswa']
['Aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']	['Aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']
['alasan', 'saya', 'menggunakan', 'edlink', 'agar', 'memudahkan', 'saya', 'untuk', 'mengakses', 'pembelajaran', 'yg', 'yg', 'diberikan', 'dosen']	['alasan', 'edlink', 'memudahkan', 'mengakses', 'pembelajaran', 'yg', 'dosen']

3.2.5. Case Folding

TABEL 6. Hasil Case Folding

<i>stopword removal</i>	<i>case folding</i>
['Sangat', 'memuaskan', 'mudah', 'mahasiswa', 'studi', 'kampus']	['sangat', 'memuaskan', 'mudah', 'mahasiswa', 'studi', 'kampus']
['Bagus']	['bagus']
['Sangat', 'memudahkan', 'mahasiswa']	['sangat', 'memudahkan', 'mahasiswa']
['Aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']	['aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']
['alasan', 'edlink', 'memudahkan', 'mengakses', 'pembelajaran', 'yg', 'dosen']	['alasan', 'edlink', 'memudahkan', 'mengakses', 'pembelajaran', 'yg', 'dosen']

3.2.6. Stemming

TABEL 7. Hasil Stemming

<i>case folding</i>	<i>stemming</i>
['sangat', 'memuaskan', 'mudah', 'mahasiswa', 'studi', 'kampus']	['sangat', 'muas', 'mudah', 'mahasiswa', 'studi', 'kampus']
['bagus']	['bagus']
['sangat', 'memudahkan', 'mahasiswa']	['sangat', 'mudah', 'mahasiswa']
['aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']	['aplikasi', 'nya', 'bagus', 'fiturnya', 'lengkap']
['alasan', 'edlink', 'memudahkan', 'mengakses', 'pembelajaran', 'yg', 'dosen']	['alas', 'edlink', 'mudah', 'akses', 'ajar', 'yg', 'dosen']

3.3. Pembobotan TF-IDF

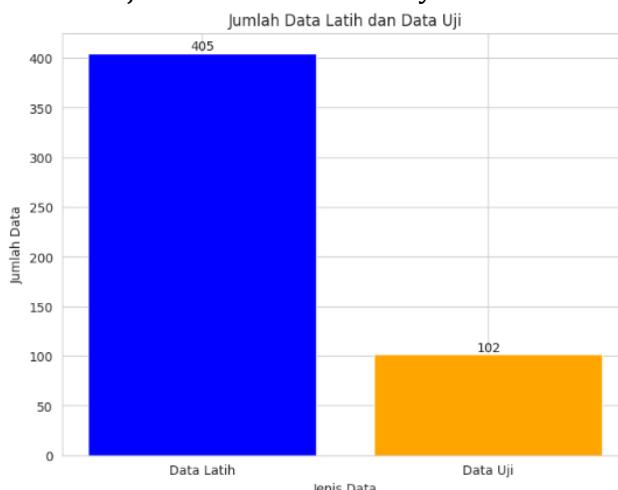
Setelah melakukan tahap *preprocessing* data, tahap selanjutnya adalah pembobotan TF-IDF. Pembobotan TF-IDF pada teks dilakukan untuk memberikan bobot lebih tinggi pada kata-kata yang lebih informatif atau yang lebih penting pada data.

TABEL 8. Hasil TF-IDF

Ulasan	absen	absensi	ada	...	yg	youtube	zoom
Sangat memuaskan sehingga mudah bagi mahasiswa untuk melihat dan mengerjakan studi kampus	0.0	0.0	0.0	...	0.000000	0.0	0.0
Bagus	0.0	0.0	0.0	...	0.0	0.0	0.0
Sangat memudahkan untuk mahasiswa	0.0	0.0	0.0	...	0.0	0.0	0.0
Aplikasi nya bagus, fiturnya lengkap	0.0	0.0	0.0	...	0.0	0.0	0.0
alasan saya menggunakan edlink agar memudahkan saya untuk mengakses pembelajaran yg diberikan dosen	0.0	0.0	0.0	...	0.578163	0.0	0.0

3.4. Klasifikasi dengan Algoritma *Support Vector Machine (SVM)*

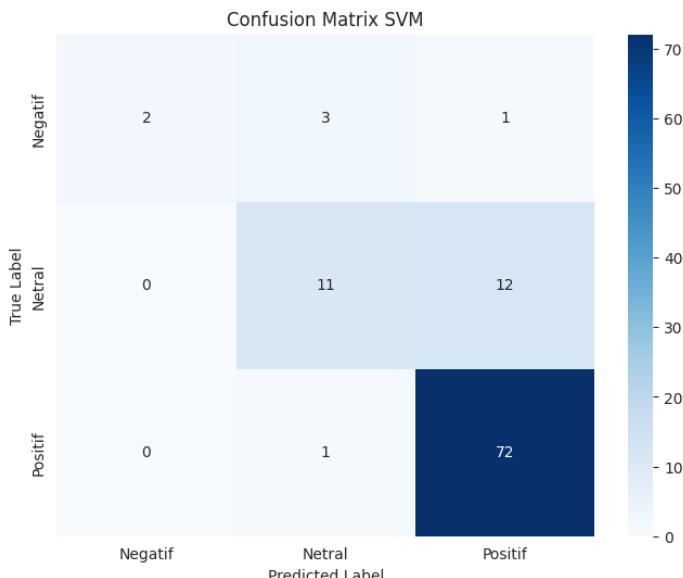
Klasifikasi dilakukan dengan membagi data menjadi data latih (*training*) dan data uji (*testing*). Sebanyak 507 data akan dibagi menjadi 80% data latih dan 20% data uji, sehingga sebanyak 405 data menjadi data latih dan sebanyak 102 data menjadi data uji.



Gambar 3. Diagram Split Data

3.5. Evaluasi Model

Evaluasi model dilakukan untuk mengukur kinerja metode *Support Vector Machine* dalam mengklasifikasikan sentimen mahasiswa terhadap Edlink. Evaluasi model dilakukan dengan menggunakan *confusion matrix*. Untuk melakukan pengujian *confusion matrix*, data yang digunakan adalah data uji (data *testing*) sebanyak 102 data. Pengujian matrix ini menghasilkan akurasi sebesar 83% dengan *precision* negatif 100%, netral 73%, positif 85%, *recall* negatif 33%, netral 48%, positif 99%, dan *f1-score* negatif 50%, netral 58%, dan positif 91%. Hasil akurasi tersebut menunjukkan dimana sentimen terhadap Edlink untuk media pembelajaran memiliki penilaian yang positif lebih tinggi yaitu dalam segi kemudahan dalam menggunakan Edlink untuk mengakses materi dan tampilan antar muka yang menarik.



Gambar 4. Visualisasi Confusion Matrix

Confusion Matrix SVM					
[[2 3 1] [0 11 12] [0 1 72]]					
	precision	recall	f1-score	support	
negatif	1.00	0.33	0.50	6	
netral	0.73	0.48	0.58	23	
positif	0.85	0.99	0.91	73	
accuracy			0.83	102	
macro avg	0.86	0.60	0.66	102	
weighted avg	0.83	0.83	0.81	102	
AKURASI SVM: 0.833					

Gambar 5. Evaluasi Model SVM

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Support Vector Machine* (SVM) mampu digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen mahasiswa terhadap penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran dengan data yang diproses melalui tahapan *preprocessing* dan pengujian dengan *Confusion Matrix*. Evaluasi model menggunakan *Confusion Matrix* menunjukkan bahwa sentimen negatif memiliki *presisi* 100%, *recall* 33%, dan *f1-score* 50%, sentimen netral memiliki *presisi* 73%, *recall* 48%, dan *f1-score* 58%, sedangkan sentimen positif memiliki *presisi* 85%, *recall* 99%, dan *f1-score* 91%, dengan akurasi keseluruhan sebesar 83%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing dan pihak program studi atas segala bantuan, dukungan, serta bimbingan yang telah diberikan selama proses penulisan jurnal ini. Keberhasilan yang saya raih tidak akan mungkin terwujud tanpa dedikasi dan kontribusi yang berharga dari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Yauma, I. Fitri, and S. Ningsih, "Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website," *J. Teknol. Inf. dan Komunikasi*, vol. 5, no. 3, p. 2021, 2021, doi: 10.35870/jti.
- [2] D. Kurniawan, A. Ambiyar, T. Ta'ali, and H. Effendi, "Pengembangan Learning Management System (LMS) Terintegrasi Wondershare Quiz Creator Pada Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi," *JRTI Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, vol. 7, no. 3, pp. 432–437, Jun. 2022, doi: <https://doi.org/10.29210/30032041000>.
- [3] I. G. N. Wiragunawan, "Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan," *EDUTECH J. Inov. Pendidik. Berbantuan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 82–89, Feb. 2022.
- [4] B. A. Maulana, M. J. Fahmi, A. M. Imran, and N. Hidayati, "Sentiment Analysis of Pluang Applications With Naive Bayes and Support Vector Machine (SVM)," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 375–384, 2024.
- [5] A. Rosanti, Alifiani, and I. Nursit, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink," *J. Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, vol. 15, no. 33, pp. 46–57, Aug. 2020, [Online]. Available: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/8072>
- [6] R. Kurnia and T. N. Suharsono, "Sentimen Analisis Review Pada Aplikasi Edlink Sevima Di GooglePlaystore Menggunakan Metode SVM," *J. Manuf. Enterp. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 36–48, Oct. 2024, doi: 10.52330/jmeis.v2i2.361.
- [7] D. Septiani and I. Isabela, "Analisis Term Frequency Inverse Document Frequency (Tf-Idf) Dalam Temu Kembali Informasi Pada Dokumen Teks," *SINTESIA J. Sist. dan Teknol. Inf. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–88, Mar. 2022, [Online]. Available: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/SINTESIA/article/view/39364>
- [8] Styawati, N. Hendrastuty, A. R. Isnain, and A. Y. Rahmadhani, "Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Program Kartu Prakerja Pada Twitter Dengan Metode Support Vector Machine," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 6, no. 3, pp. 150–155, Sep. 2021, doi: <https://doi.org/10.30591/jpit.v6i3.2870>.
- [9] R. Kurnia and T. N. Suharsono, "Sentimen Analisis Review Pada Aplikasi Edlink Sevima Di GooglePlaystore Menggunakan Metode SVM," *J. Manuf. Enterp. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 36–48, Oct. 2024, doi: <https://doi.org/10.52330/jmeis.v2i2.361>.
- [10] R. Indransyah, Y. H. Chrisnanto, P. N. Sabrina, and S. Kom, "Klasifikasi Sentimen Pergelaran MotoGP di Indonesia Menggunakan Algoritma Correlated Naive Bayes Clasifier," *INFOTECH J.*, vol. 8, no. 2, pp. 60–66, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31949/infotech.v8I2.3103>



Prosiding- SEMASTER: Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)